

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan Nasional, maka kedudukan dan peran kepala instansi semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global. Era globalisasi menuntut SDM yang bermutu tinggi dan siap berkompetisi, baik pada tataran regional, Nasional, maupun Internasional. Pemilihan Kepala Sekolah dimaksudkan untuk menentukan seorang pegawai yang memiliki dedikasi, loyalitas dan profesionalisme yang diharapkan akan berpengaruh positif pada kinerja dan prestasi suatu instansi (PPWKS, 2010).

Pengangkatan Wakil Kepala Sekolah dengan melibatkan semua unsur yang berada di lingkungan kerja, diharapkan dapat dijadikan sarana pendukung yang kappabilitas dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya. Pengangkatan wakil kepala sekolah dengan cara pemilihan secara demokratis, transparan dan terbuka diharapkan dapat menjembatani antara kepentingan lembaga dan tuntutan profesionalitas, dengan demikian kedepan diharapkan lebih kondusif sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghadapi tantangandunia global yang serba kompetitif.

Wakil Kepala Sekolah yang memiliki kapabilitas dan profesional yang tinggi sangat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor akademis, kepribadian, pengalaman, kreatifitas, inovatif dan kecenderungan untuk selalu mencapai prestasi secara maksimal dengan dukungan dari berebagai unsur yang berada dilingkungan belajar itu sendiri. Penilaian kepada calon wakil kepala sekolah dilakukan oleh guru dan staff sekolah dengan cara *voting*. Menggunakan cara seperti ini dirasa kurang tepat karna guru dan staff hanya melakukan pemilihan tanpa dilakukan perhitungan dari masing-masing calon wakil kepala sekolah. Pada periode berikutnya pihak sekolah mengganti cara voting dengan system perhitungan dengan melakukan pengujian dan

penilaian oleh panitia kepada calon wakil kepala sekolah. Hasil pengujian selanjutnya akan dihitung menggunakan metode perkalian bobot kepentingan dari setiap kriteria. Hasil perhitungan dari metode perkalian bobot inilah yang akan dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching.

Metode Profile Matching digunakan dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Metode ini menggunakan konversi nilai pada tahap awal sebelum dilakukan perhitungan (Kusrini, 2007). Penerapan metode profile matching dapat dapat meningkatkan akurasi penilaian proposal secara profesional dan proporsional berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Penggunaan metode profile matching dapat dapat meningkatkan akurasi penilaian proposal secara profesional dan proporsional berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan (Faizal, 2014). Namun, disisi lain Metode Profile Matching juga memiliki kelemahan pada proses konversi nilai interval (*range*) yang dapat membuat hasil perhitungan kurang akurat (Wantoro dan Priandika, 2018). Perlu dilakukan pengembangan pada metode ini yang dikombinasi dengan logika fuzzy menggunakan fungsi keanggotaan pada tahapan konversi nilai interval. Logika fuzzy mampu memberikan nilai dari suatu ketidakpastian dan merupakan cara yang tepat untuk memetakan suatu ruang input ke dalam suatu ruang *output* (Zadeh, 1975). Penerapan fuzzy pada metode Profile Matching mampu menjadikan tahapan lebih sederhana (Wantoro dan Priandika, 2018).

Hasil perhitungan menggunakan metode Profile Matching akan dibandingkan (*comparation*) dengan metode Fuzzy Profile Matching dengan data *center* dari hasil perhitungan standar dengan perkalian bobot dan nilai kriteria. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Logika Fuzzy pada Metode Profile Matching mampu memberikan nilai kedekatan yang lebih baik dari metode Profile Matching standar

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini perlu diberikan batasan agar terfokus pada penelitian yang akan ditekankan. Ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan yaitu perkalian bobot dan nilai kriteria, Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching
2. Melakukan perbandingan metode Profile Matching dengan Fuzzy Profile Matching untuk pemilihan wakil kepala sekolah
3. Pemilihan wakil kepala sekolah dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan
4. Pengumpulan data dilakukan pada SMK Persada Bandar Lampung

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka perlu dibuat rumusan masalah untuk menentukan arah penelitian. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode Profile Matching pada pemilihan wakil kepala sekolah ?
2. Bagaimana menerapkan logika fuzzy menggunakan fungsi keanggotaan pada konversi nilai interval pada metode Profile Matching ?
3. Bagaimana melakukan perbandingan (*comparation*) antara metode Profile Matching dengan Fuzzy Profile Matching ?
4. Apakah metode Fuzzy Profile Matching memiliki hasil yang lebih baik dari metode Profile Matching ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menerapkan metode Profile Matching untuk pemilihan wakil kepala sekolah

2. Menerapkan logika fuzzy menggunakan fungsi keanggotaan pada konversi nilai interval metode Profile Matching
3. Melakukan perbandingan metode dan mengetahui hasil perbandingan metode Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching dengan data senter dari perhitungan standar pada perhitungan pemilihan wakil kepala sekolah

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai pihak yaitu :

1. Sekolah

Salah satu hasil penelitian ini adalah berupa aplikasi yang dapat dimanfaatkan pihak sekolah dalam membantu mempermudah perhitungan pemilihan wakil kepala sekolah

2. Teori

Hasil perbandingan metode Profile Matching dan Fuzzy Profile Matching dapat digunakan sebagai teori untuk penelitian sejenis

3. Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti. Penelitian yang menggunakan analisis statistik, bab ini memuat kerangka pikir dan hipotesis (bila diperlukan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi objek penelitian, alat dan bahan, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis (metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dipakai dan metode analisis data).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Untuk penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan